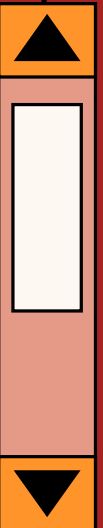




KEBANGSAAN



EG1MPKT



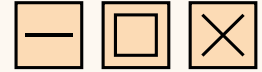
JATI DIRI SEBAGAI CENDIKIA DAN
WARGA NEGARA INDONESIA, SETIA
PADA PANCASILA, DAN ANTIKORUPSI

KITA INDONESIA
KITA PANCASILA





TIM PENULIS



MPKT A
KELOMPOK FG01

Alden Luthfi - 2206028932

Syifa Kaffa Billah - 2206816430

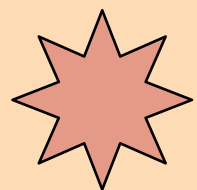
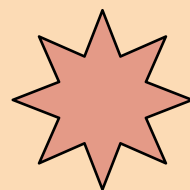
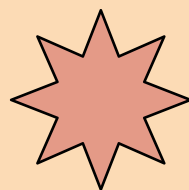
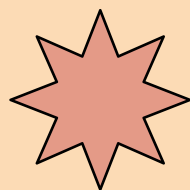
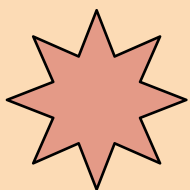
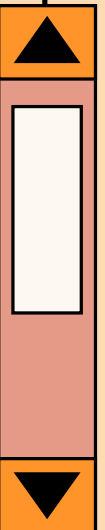
Joy Debora Sitorus - 2206082991

Citra Andini Hermawan - 2206830012

Fathan Naufal Adhitama - 2206825965

Ravie Hasan Abud - 2206031864

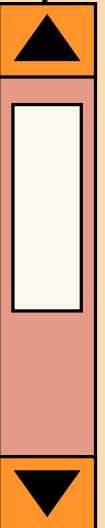
Muhammad Haekal Kalipaksi - 220681749





DAFTAR ISI

- PENDAHULUAN
- KAJIAN PUSTAKA
- IDENTIFIKASI MASALAH
- ANALISIS KARAKTER
- ANALISIS KEWARGANEGARAAN
- ANALISIS PANCASILA
- KESIMPULAN

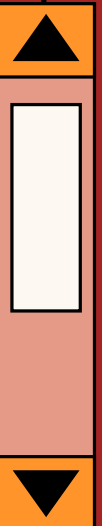


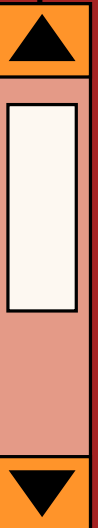


PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat, kita sebagai warga negara Indonesia perlu memahami dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Namun, kerap muncul isu-isu yang melanggar nilai-nilai tersebut. Isu yang dimaksud contohnya adalah pembegalan yang akan dibahas pada booklet ini.

Setelah membaca booklet yang telah kami susun ini, pembaca diharapkan untuk lebih bertanggungjawab dalam kehidupannya sebagai warga negara yang baik untuk memajukan bangsa Indonesia.





BEGAL DI DEPOK

KAJIAN PUSTAKA



KARAKTER

Karakter adalah pemikiran seseorang yang dicerminkan dari sikap dan perilakunya sehari-hari. Pembentukan karakter untuk setiap pribadi dipengaruhi oleh nilai-nilai dari lingkungan sekitarnya.



PANCASILA

Bagi negara majemuk seperti Indonesia, Pancasila memiliki peran sebagai dasar negara, ideologi, pandangan hidup bangsa, dan fondasi perilaku. Nilai-nilai tersebut harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi tercapainya tujuan negara.

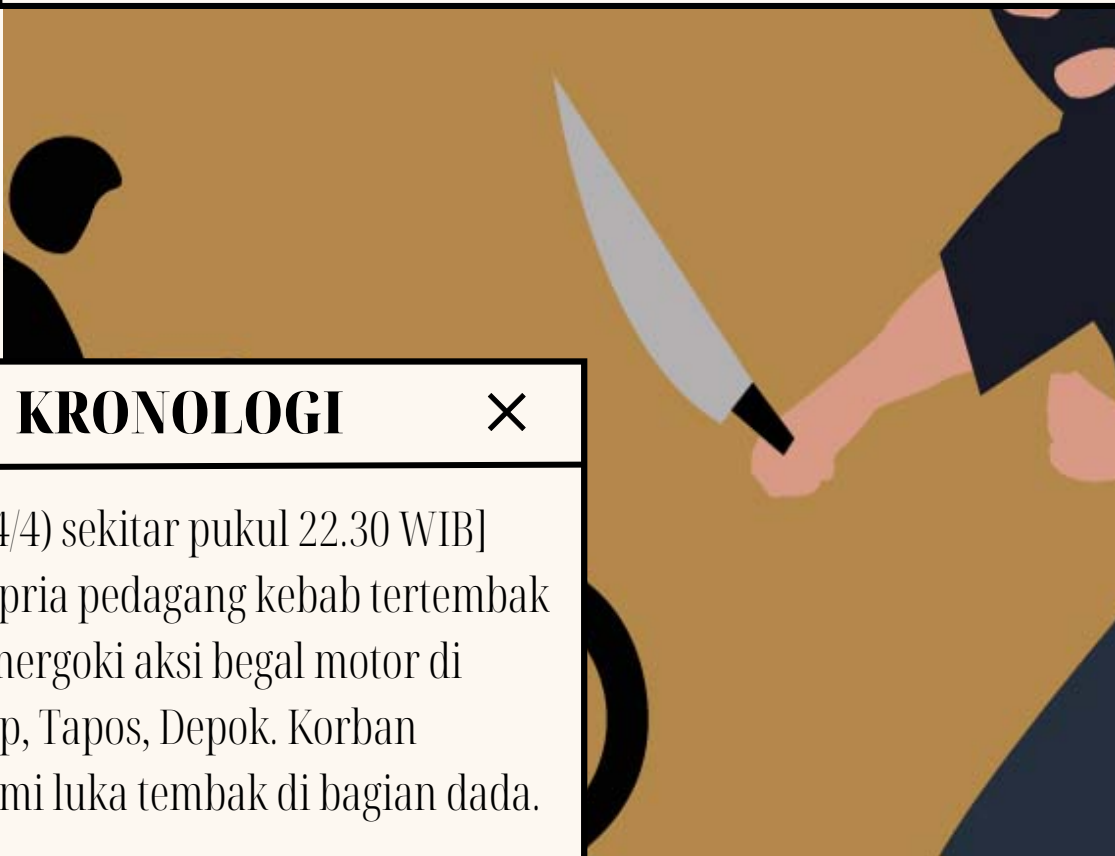


KEWARGANEGARAAN

Setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang harus dipenuhi oleh negara, dan kewajiban yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab sesuai aturan-aturan yang berlaku.



IDENTIFIKASI MASALAH: BEGAL



KRONOLOGI



[Selasa (4/4) sekitar pukul 22.30 WIB]
Seorang pria pedagang kebab tertembak saat memergoki aksi begal motor di Cilangkap, Tapos, Depok. Korban mengalami luka tembak di bagian dada.

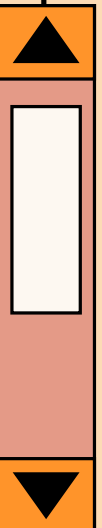
Kapolres Metro Depok Kombes Ahmad Fuady membenarkan adanya kejadian penembakan. Fuady mengatakan korban tertembak saat mencoba mengejar pelaku yang hendak mencuri motor korban.

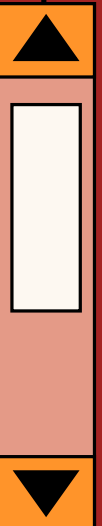
Kedua pelaku melarikan diri setelah aksinya dipergoki korban. Keduanya gagal mengambil motor korban.

SUMBER

<https://news.detik.com/berita/d-6656773/begal-kabur-usai-tembak-tukang-kebab-di-depok-ini-ciri-c>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230405135809-12-933922/penjual-kebab-ditembak-di-dada-usai-pergoki-begal-di-depok>





ANALISIS



KARAKTER

PANCASILA

KEWARGANEGARAAN

KARAKTER

01



Dari segi karakter, sudah jelas bahwa begal adalah perilaku yang tidak terpuji karena pelaku begal mencerminkan karakter yang tidak berempati. Tindakan begal merugikan dan meresahkan masyarakat, mengancam keamanan dan kesejahteraan publik.

Tindakan begal menunjukkan pentingnya pendidikan karakter yang baik.

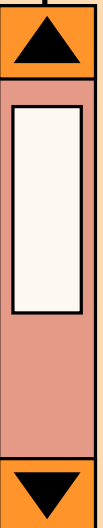
02



Seorang manusia yang berkarakter baik pada hakikatnya tidak akan secara aktif maupun pasif berusaha melukai orang lain demi kepentingan pribadi.

Langkah-langkah yang dapat diambil adalah:

- Memperbaiki pendidikan karakter sejak dini
- Melakukan penyuluhan di masyarakat





KEWARGANEGARAAN

01



Dilihat dari konteks kewarganegaraan, begal merupakan salah satu bentuk pelanggaran sebagai warga negara Indonesia yang baik. Begal jelas melanggar hukum yang ada di Indonesia.

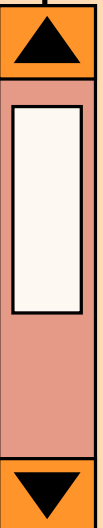
Begal merugikan orang lain. Begal merampas dan membutuh masyarakat, serta melawan aparat kepolisian demi memenuhi kepentingan sendiri.

02



Secara tidak langsung begal, melukai warga negara Indonesia sendiri. Melanggar hak yang dimiliki oleh warga negara dan tentunya melanggar Hak Asasi Manusia.

Sebagai warga negara yang baik, sudah seharusnya kita patuh terhadap hukum yang ada di Indonesia. berperikemanusiaan dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.



PANCASILA

01



Jika dilihat dari perspektif Pancasila, jelas bahwa tindakan begal bertentangan dengan kelima sila Pancasila, terutama sila ke 2 karena tergolong merampas hak sesama warga negara.

Kelima sila Pancasila dapat dijadikan sebagai landasan nilai yang dapat digunakan untuk mengatasi maraknya tindakan begal mengingat peran Pancasila sebagai sumber hukum di Indonesia.

Implementasi nilai-nilai Pancasila untuk mengatasi maraknya tindakan begal:

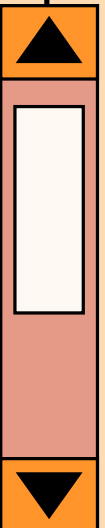
- Meningkatkan kualitas pendidikan agama dan moral.

02



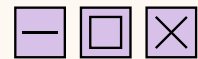
- Mempertegas sistem hukum guna menegakkan keadilan serta memberikan efek jera terhadap pelaku.
- Meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari moral, karakter, agama, dan lain sebagainya.
- Meningkatkan kesadaran warga negara untuk saling menghargai hak sesama warga negara.

Solusi yang dapat kita terapkan sebagai warga negara adalah saling mengingatkan agar selalu waspada terhadap lingkungan sekitar serta mendukung penegakan hukum yang adil.



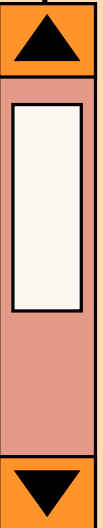


KESIMPULAN



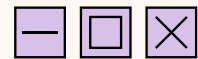
Begal merupakan tindakan yang melanggar hukum, bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, dan juga tidak sesuai dengan karakter anak bangsa.

Sebagai warga negara yang baik, mari kita bersama-sama berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan damai dengan selalu peduli dengan sesama dan menjunjung nilai-nilai moral etika yang sesuai dengan Pancasila. Dengan begitu, kejadian serupa seperti begal di Depok dapat dihindari.

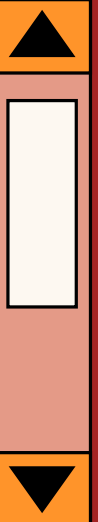


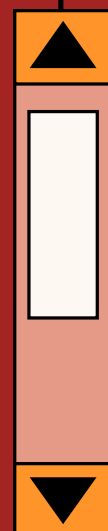


DAFTAR PUSTAKA



- Revisi, T. (2017). Buku Ajar MPKT A. Depok: Universitas Indonesia
- Sitorus, J. D. (2023). Laporan Tugas Minggu 1.
- Abud, R. H. (2023). Laporan Tugas Minggu 3.





THANK
YOU!